

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono

Ika Nurma Meidina¹, Siti Nursyamsiyah², Hairul Huda³

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ikanurma200@gmail.com, sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id
hairulhuda@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penerapan metode diskusi merupakan strategi untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, oleh karena itu dapat dilihat melalui proses pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan metode diskusi. Dengan metode diskusi siswa akan lebih mudah, bebas berkomunikasi dan mengemukakan pendapat masing-masing. Sehingga kreatifitas dan kemampuan berpikir kritis akan tergali. Peneliti dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan validasi data (kesimpulan). Serta untuk keabsahan data dilakukan menggunakan Trianggulasi. Menurut temuan penelitian ini, dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini di buktikan dengan peningkatan nilai prestasi maka dari siswa lebih aktif.

Kata Kunci : Metode Diskusi, Al – Islam dan Kemuhammadiyah, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting bagi sebuah kehidupan. Pendidikan merupakan usaha dalam rangka untuk melaksanakan proses pembelajaran siswa, supaya suasana belajar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki, baik dari kemampuan sosial maupun keterampilan yang dimiliki sehingga berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara (Rofi, 2016). Pendidikan merupakan proses perubahan sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memperoleh kecerdasan melalui proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Al – Islam kemuhammadiyah dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan strategi dalam mengajar karena strategi dalam mengajar itu sangat diperlukan untuk mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode adalah salah satu cara kerja sistematis yang dapat memudahkan untuk melakukan suatu kegiatan yang melayani tujuan pembelajaran tertentu atau untuk memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran Al – Islam dan kemuhammadiyah agar siswa dapat mengetahui, memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan, (Supriyati, 2020). Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan diskusi adalah metode penyampaian pengetahuan dimana siswa menghadapi tantangan berupa masalah yang sulit untuk diatasi dan diselesaikan secara kolektif. (Restiana, 2019)

Diskusi merupakan percakapan untuk bertukar pendapat, untuk memunculkan ide-ide dan aktifitas tersebut dilakukan dua orang atau lebih yang tergabung dalam sebuah kelompok untuk mendapat sebuah kebenaran. Metode diskusi adalah kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, serta unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran bersama (STAIN KUDUS, 2015). Metode diskusi merupakan aktivitas saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman secara teratur untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, serta untuk menyelesaikan keputusan bersama. Tujuan metode diskusi adalah untuk memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, serta menyumbangkan pemikirannya dan dapat mengambil sebuah jawaban yang didasarkan atas pertimbangan dengan seksama, (Ermi, 2015)

Prestasi belajar adalah hasil proses belajar yang diperoleh peserta didik dan dicatat atau ditunjukkan dengan nilai atau angka yang sesuai dengan standar ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah dalam bentuk rapor, (Nurhasan, 2013). Karena itu prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai seorang siswa selama proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi, sebagian besar siswa lebih suka dengan menggunakan metode diskusi dari pada menggunakan metode – metode sebelumnya, dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat berpikir kritis, kreatif terhadap sebuah permasalahan. Sebelum menggunakan metode diskusi siswa masih terpaku dengan cara yang diajarkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Al – Islam kemuhammadiyah, dilihat dari proses pembelajara dan nilai siswa di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi ada peningkatan dari pada sebelumnya, karena fenomena inilah fokus penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al – Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi? dengan dilakukanya penelitian, peneliti berharap dapat mendiskripsikan Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al – Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dari data dan fakta yang dipaparkan pada penelitian ini berupa pernyataan yang didapatkan dari hasil wawancara ataupun data dari informan dan fenomena yang diamati secara mendetail tentang Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al – Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan data dengan kata-kata dan informasi bukan berupa angka-angka. Itulah yang membedakan jenis penelitian yang ada dalam pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif menggunakan angka-angka jika kualitatif berbicara dengan kata kata (Sugiyono, 2018).

Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif adalah supaya penlilis dapat meneliti secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al – Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan – persoalan terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini (Sugiyono, 2018), karena hasil penelitian akan berusaha mendeskripsikan Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al – Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah metode yang digunakan seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimana siswa dihadapkan dalam sebuah permasalahan dengan tujuan supaya peserta didik dapat memecahkan permasalahan tersebut berdasarkan pendapat mereka masing-masing. Dengan diskusi peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya, dapat menalar pendapat orang lain, dapat mengusulkan pendapatnya dan dapat memberi saran atau tanggapan dalam memecahkan permasalahan yang telah diberikan seorang guru,(Supriyati, 2020). Dengan diterapkannya metode diskusi pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 5 srono juga meningkat.

Pelaksanaan metode diskusi di SMK Muhammadiyah 5 Srono dilaksanakan dengan berbagai macam cara adapun beberapa cara yang sering digunakan pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah diskusi panel dan diskusi kelompok. Tata cara penerapan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan pada pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai berikut:

1. guru dan siswa membagi beberapa kelompok diskusi. Kelompok diskusi ini dibentuk untuk membantu siswa dalam bertukar pendapat dan menyampaikan ide dari masing masing siswa.
2. guru dan siswa menentukan topik terkait dengan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang akan didiskusikan. Topik yang dibahas dalam diskusi kelompok merupakan topik yang sesuai dengan materi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada masing-masing kelas.
3. siswa mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam diskusi melalui beberapa sumber sebagai bahan diskusi. Siswa mengidentifikasi topik yang akan dibahas

bersama dengan kelompok masing-masing dan mendiskusikan topik yang telah ditentukan (Fauziawati, 2015).

Selain diskusi kelompok metode diskusi yang diimplementasikan dalam pembelajaran adalah diskusi panel. Sebelum di implementasikan metode diskusi panel guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan materi yang akan dibahas, tentunya siswa yang bertugas untuk presentasi telah di tentukan beberapa hari sebelum presentasi supaya siswa yang bertugas untuk presentasi dapat menyiapkan dan memahami materi yang akan dibahas. Berikut tata cara pelaksanaan metode diskusi panel di SMK Muhammadiyah 5 Srono pada pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah:

1. guru menentukan moderator.
2. guru menunjuk siswa untuk melakukan presentasi terkait materi yang akan dibahas.
3. guru menunjuk salah satu siswa untuk mencatat hasil diskusi dan siswa yang lainya menjadi peserta diskusi. Pada pelaksanaan diskusi kelompok dan diskusi panel guru menjad fasilitator bagi siswa dan menyimpulkan hasil diskusi pada akhir diskusi.

Pendidikan Al – Islam Dan Kemuhammadiyah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berusaha membimbing, mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan peserta didik menuju tahapan kehidupannya sehingga dapat memperoleh kemampuan pendidikan yang baik. Dan dengan mengetahui fungsi Pendidikan Islam maka pribadi untuk mengeri tugas, hak dan tanggung jawabnya terhadap sang pencipta. Ketika hak dan tanggung jawab sudah terlaksanakan dengan baik maka akan mampu melahirkan masyarakat yang baik (K Siradjuddin, 2019). Secara garis besar Muhammadiyah merupakan kata dari bahasa Arab “Muhammad” yang mengambil dari nama Nabi dan Rasul yang terakhir. Dan mendapat imbuhan kata “yah” artinya mengelompokkan. Jadi Muhammadiyah adalah umat atau pengikut nabi Muhammad SAW yang di utus Allah SWT sebagai nabi yang terakhir. Oleh karena itu siapa yang memeluk agama Islam mereka adalah seorang Muhammadiyah tanpa melihat dari perbedaan organisasi. Sedangkan menurut istilah gerakan dakwah amarmakruf nahimunkar yang bersumberkan Al – Qur’an dan Al - Hadits(Lenggono, 2019).

Pendidikan Al – Islam Kemuhammadiyah adalah salah satu khas dan kualitas dari pendidikan muhammadiyah yang menggunakan paradigma moderen dan berkemajuan yang

memiliki Kriteria ketuntasan Minimal (pencapaian pembelajaran) yang berkaitan dengan Prestasi belajar, beraqidah akhlaq, bertanggung jawab dan berkemajuan.

Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Penerapan metode diskusi pada proses pembelajaran tidak serta merta dilaksanakan tanpa tujuan dan latar belakang yang mendasar pelaksanaannya ada beberapa hal yang melatar belakangi pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono antara lain karena metode diskusi merupakan metode yang praktis dan mudah dalam pengaplikasiannya. Selain itu metode diskusi juga dapat digunakan dimana saja dalam proses pembelajaran berlangsung, metode diskusi juga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan karena dengan berdiskusi siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lainya saat membahas materi yang tekah didiskusikan, saling bertukar pendapat dan saling bertanya hal ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi yang sedang dipelajarinya, metode diskusi juga menyenangkan saat digunakan dalam pembelajaran.

Menurut guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono tujuan diimplementasikanya metode diskusi dalam pembelajaran ada beberapa hal antara lain adalah menumbuhkan kemampuan siswa untuk menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain, melatih siswa agar dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik dihadapan orang lain dan melatih siswa agar dapat memecahkan masalah (Syafruddin, 2017).

Dalam pembelajaran tentunya guru ataupun siswa menginginkan hasil dan prestasi belajar yang baik, begitu pula dengan penggunaan metode diskusi pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono, untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh peserta didik guru melakukan evaluasi, pada mata pelajaran Al – Islam dan Kemuhammadiyah ada beberapa evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan tes tulis dan lisan, dengan begitu guru akan mengetahui prestasi belajar siswa setelah penggunaan metode diskusi, Digunakanya metode diskusi pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono adalah untuk meningkatkan perstasi belajar siswa serta untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa tentunya guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus melakukan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Setelah diterapkannya diskusi dalam mata pelajaran Al – Islam dan Kemhammadiyah Prestasi belajar siswa meningkat, hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sekolah dan ada pula prestasi yang dinilai pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah antara lain adalah prestasi kognitif, prestasi afektif dan prestasi psikomotorik. Menurut keterangan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 5 Srono, penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, prestasi belajar yang dinilai dalam pembelajaran meliputi prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Di SMK Muhammadiyah 5 Srono prestasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dengan tercapainya nilai ketuntasan yang telah ditetapkan di sekolah dan tujuan, dalam lembar penilaian siswa bahwa penilaian siswa dalam pembelajaran Al –Islam dan Kemuhammadiyah meningkat dan mencapai nilai ketuntasan, nilai ketuntasan ini dapat dilihat dari tercapainya indikator pembelajaran Al–Islam dan Kemuhammadiyah yaitu siswa dapat mengimplementasikan metode diskusi yang dilaksanakan pada pembelajaran Al – Islam dan kemuhammadiyah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, terkait dengan Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dapat disimpulkan bahwa:

- 1) metode diskusi yang diimplementasikan pada mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat efisien dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dinilai dalam pembelajaran meliputi prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Di SMK muhammadiyah 5 Srono prestasi belajar siswa juga di lihat dengan tercapainya indikator pembelajaran pada mata pelajaran Al–Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Di SMK Muhammadiyah 5 Srono, metode yang sering diterapkan pada Mata Pelajaran Al- Islam dan Kemuhammadiyah adalah metode diskusi kelompok dan diskusi panel, metode ini dilaksanakan agar siswa tidak jenuh hanya dengan penggunaan satu metode diskusi. Adapun tata cara penerapan metode diskusi kelompok dan penerapan diskusi panel.

- a) Tata cara penerapan metode diskusi kelompok adalah sebagai berikut: guru dan siswa membagi beberapa kelompok diskusi, guru dan siswa menentukan topik terkait dengan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang akan didiskusikan, siswa mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam diskusi melalui beberapa sumber sebagai bahan diskusi.
 - b) Tata cara penerapan metode diskusi panel adalah sebagai berikut: guru menentukan moderator, guru menunjuk siswa untuk melakukan presentasi terkait materi yang akan dibahas, guru menunjuk salah satu siswa untuk mencatat hasil diskusi dan siswa yang lainnya menjadi peserta diskusi. Pada pelaksanaan diskusi kelompok dan diskusi panel guru menjadi fasilitator bagi siswa dan menyimpulkan hasil diskusi pada akhir diskusi.
- 3) Beberapa hal yang melatar belakangi penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah karena metode diskusi adalah metode yang praktis serta mudah dalam pengaplikasiannya, diskusi juga dapat digunakan dimana pun dan kapan pun pada saat pembelajaran berlangsung, metode diskusi juga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan, metode diskusi merupakan menyenangkan saat digunakan dalam pembelajaran.
 - 4) Tujuan penerapan metode diskusi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 5 Srono pada mata pelajaran Al – Islam dan kemuhammadiyah adalah untuk membiasakan siswa agar dapat terlatih dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat dengan baik dan membiasakan siswa agar dapat menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Rofi, Sofyan. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>
- K Siradjuddin, H. (2019). Aplikasi E-Learning Al-Islam Kemuhammadiyah Pada Stmik Muhammadiyah Jakarta. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(1), 14–18. <https://doi.org/10.33387/jiko.v2i1.1046>

- Lenggono, W. (2019). Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhmadiyahannya dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1).
<https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1612>
- Nurhasan. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jupe Uns*, 1(3), 1–13.
<https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>
- Restiana. (2019). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam. *Proceedings*, 1(2), 141–146.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- STAIN KUDUS. (2015). Metode Pembelajaran Diskusi dan Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. 2015, 10–44.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104–115.
https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=9910012516550974052&hl=id&as_sdt=0,5
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73.
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>